

Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

Dwi Ariyanti Barkah¹, Dumadi², Ari Kristiana³, Nasiruddin⁴, Farhan Saefudin Wahid⁵,
Ubaedillah⁶,

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

^{5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

E-mail: ¹dwiariyanti130@gmail.com, ²dumadi_adi@yahoo.co.id, ³kristianaari12@yahoo.co.id,
⁴nasirbrebes@gmail.com, ⁵farhansaefudinwahid@gmail.com, ⁶ubaedillah2@gmail.com,

Alamat: Jalan Pangeran Diponegoro No.KM2, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari,
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212;Telepon: 0877-3320-7373
Korespondensi penulis : dwiariyanti130@gmail.com

Abstract

Parereja Village is one of the villages in Banjarharjo District where there are several groups of home-based businesses and SMEs including the production of arumanis, basreng crackers, rengginang and centir crackers. In business development, there are several business groups that are still constrained in product innovation, marketing, packaging and production distribution. This community service activity aims to provide knowledge and understanding of the importance of motivating entrepreneurship and the importance of innovating in businesses with scientific and technological collaboration that can improve the local community's economy. This form of service activity is carried out using the socialization method through the delivery of material by resource persons, questions and answers and discussions. Participants in the implementation of this activity were the MSME group, the Family Welfare Empowerment Group (PKK) and the general public, totaling 33 people. The result of this activity is that activity participants obtain various benefits such as: increasing knowledge and understanding to the community about the importance of building motivation and an entrepreneurial spirit which includes innovation in products, packaging that attracts buyers and the importance of bookkeeping during production activities. It is hoped that this can be used as empowerment for the community in developing their business and being ready to face competition on each of the same products with different advantages.

Keywords: *Counseling, Entrepreneurship, MSMEs, and Entrepreneurial Motivation*

Abstrak

Desa Parereja merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Banjarharjo yang terdapat beberapa kelompok usaha rumahan dan UMKM diantaranya produksi arumanis, kerupuk basreng, rengginang dan kerupuk centir. Dalam perkembangan usaha ada beberapa kelompok usaha yang masih terkendala dalam inovasi produk, pemasaran, pengemasan dan distribusi produksi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman ilmu tentang pentingnya melakukan motivasi dalam berwirausaha dan pentingnya melakukan

Received Agustus 30, 2022; Revised September 22, 2022; Accepted Oktober 25, 2022

*Corresponding author, dwiariyanti130@gmail.com

Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin

Vol.3, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2774-7107; p-ISSN: 2774-3349, Hal 01-11

inovasi pada usaha dengan kolaborasi ilmu dan teknologi yang dapat meningkatkan perekonomian lokal masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi melalui penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kelompok UMKM, kelompok Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta masyarakat umum yang berjumlah 33 orang. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta kegiatan memperoleh berbagai manfaat seperti: menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membangun motivasi dan jiwa kewirausahaan yang meliputi inovasi pada produk, pengemasan yang menarik pembeli serta pentingnya pembukuan selama kegiatan produksi berlangsung. Diharapkan dapat dijadikan pemberdayaan kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya serta siap dalam menghadapi persaingan pada tiap produk yang sama dengan keunggulan yang berbeda.

Keywords: Penyuluhan, Kewirausahaan, UMKM, dan Motivasi Berwawancara

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam meningkatkan angka perekonomian nasional pada setiap desa tentunya ada beberapa langkah. Salah satu caranya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat desa melalui program desa dengan membentuk sektor usaha rumahan (*home industry*) dan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor usaha yang dilakukan pada setiap desa menjadi salah satu peluang bagi masyarakat yang dapat meningkatkan nilai pendapatan masyarakat atau keluarga, membuka peluang kerja untuk orang lain, bahkan sektor usaha rumahan dapat mendorong taraf perekonomian nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan melakukan pemberdayaan dan pengembangan pada UMKM (Utami et al., 2022). Pengembangan yang dilakukan untuk membangun potensi desa melalui sektor usaha rumahan bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang produktif. Apalagi di zaman yang serba digital sektor usaha menjadi peluang usaha yang banyak diminati sebagian orang (Faiqotul et al., 2022). Oleh karenanya pemerintah mendorong penuh kegiatan di sektor usaha rumahan untuk memperkuat perekonomian Indonesia, meningkatkan taraf hidup suatu desa tentunya upaya yang harus dilakukan dengan memberikan beberapa program pelatihan maupun program usaha kepada masyarakat agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ananda et al., 2022). Pemberdayaan kepada masyarakat dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat akan pentingnya saling berpartisipasi pada setiap kegiatan yang ada di lingkungan sosial (Warpuah et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo

*Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja
untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*

Kabupaten Brebes. Desa yang terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu Pangawaran dan Pariagung ini berbatasan sebelah Utara dengan Desa Tegal Reja, sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Negara, sebelah Barat Desa Cigadung, sebelah Timur berbatasan dengan Banjarharjo. Penduduk Desa Parereja pada tahun 2021 berjumlah 5.964 jiwa yang terdiri atas 3.017 jiwa penduduk laki-laki dan 2.947 jiwa penduduk perempuan. Jumlah Kepala Keluarga yang ada di Desa Parereja sebanyak 1.934 orang. Potensi yang dimiliki Desa Parereja adalah hasil pertanian yang melimpah, yang didapatkan berupa padi dan jagung.

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan (Warpuah et al., 2022). Peran motivasi dalam berwirausaha sangatlah penting, terutama motivasi untuk berhasil. Motivasi mempunyai beberapa motif yang akan menjadi pendorong untuk tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan (Maulida et al., 2022). Diperlukan dorongan yang besar dalam berwirausaha, mau belajar dari keberhasilan orang lain, dan tidak mengenal kata menyerah untuk menuju suatu keberhasilan karena keberhasilan dalam berwirausaha tidak dengan seketika akan mudah diperoleh namun sangatlah diperlukan perjuangan yang keras untuk sukses. Adanya keinginan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan dorongan kepada para pelaku usaha agar berperan aktif serta menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara menciptakan sebuah usaha (Musriah et al., 2022).



Gambar 1. Kunjungan ke UMKM Desa Parereja

Desa Parereja merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Banjarharjo yang terdapat beberapa kelompok UMKM diantaranya memproduksi arumanis, kerupuk basreng, rengginang dan kerupuk centir. Saat ini mereka masih terkendala dalam melakukan berbagai inovasi pada produk, pemasaran produknya, pengemasan pada produk dan pelaksanaan selama produksi.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin

Vol.3, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2774-7107; p-ISSN: 2774-3349, Hal 01-11

Dengan adanya permasalahan yang ada di Desa Parereja tersebut maka tim pengabdian Universitas Muhadi Setiabudi yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kabupaten Brebes memberikan penyuluhan kajian dasar kewirausahaan kepada masyarakat Desa Parereja dalam bentuk sosialisasi kewirausahaan kepada kelompok UMKM dan masyarakat umum. Materi yang disamaikan antara lain upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kewirausahaan merupakan pola pikir seseorang yang memiliki jiwa wirausaha yang selalu aktif, tanggap dan kreatif terhadap hal disekitarnya (Apipah et al., 2022). Dengan kata lain dapat menciptakan sesuatu untuk menambahkan penghasilan dari tiap kegiatan yang dilakukannya. Kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu yang mempunyai kreatifitas (Aziz et al., 2022). Pendapat tersebut bisa dikatakan kurang tepat, yang mana menurut (Ananda et al., 2022) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan perilaku seseorang yang terencana yang berkaitan dengan minat kegiatan yang dilakukan. Kewirausahaan merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap orang tentang berpikir kreatif akan hal dan inovatif akan perubahan (Syaifulloh et al., 2021). Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi bagian penting dalam meningkatkan keterampilan seseorang dalam menciptakan suatu usaha rumahan, sehingga dapat menciptakan kegiatan yang bermanfaat dan mempunyai nilai tambah bagi pendapatan keluarga dan masyarakat (Handayani et al., 2022). Desa Parereja bisa dikatakan desa yang maju dengan banyaknya usaha UMKM tapi masih perlunya motivasi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para kelompok usaha tersebut.

METODE

Program sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Parereja Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan masyarakat Parereja dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema tentang “Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha” adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman ilmu baru kepada masyarakat Desa Parereja tentang pentingnya melakukan motivasi dalam berwirausaha dan pentingnya melakukan inovasi pada usahanya dengan kolaborasi ilmu dan teknologi yang dapat meningkatkan perekonomian lokal masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang

*Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja
untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*

motivasi dalam berwirausaha yang di dalamnya meliputi materi pentingnya inovasi pada produk, pemasaran produknya, pengemasan pada produk serta pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha. Selain itu juga tujuan lainnya untuk mendukung program dari perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi kearifan lokal dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Parereja dengan sasaran kelompok usaha rumahan dan UMKM serta masyarakat umum. Pemateri dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu Bapak Dumadi S.Mn., M.M dari UMUS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, tanya jawab dan diskusi untuk melakukan penyelesaian permasalahan yang ada. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok usaha rumahan dan UMKM, kelompok ibu PKK serta masyarakat umum yang berjumlah 33 orang dan 20 mahasiswa UMUS, Brebes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar masyarakat Desa Parereja dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha dan mempraktekan materi yang dipaparkan dalam mengembangkan usaha maupun yang ingin membuka usaha baru. Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode sosialisasi melalui penyampaian materi oleh narasumber dengan tanya jawab dan diskusi. Adapun tahapan yang ada pada metode yang digunakan, antara lain: (Riono et al., 2022)

a. Tahap Sosialisasi

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut dengan penyampaian materi yang dilakukan secara langsung oleh pemateri (*luring*) dengan materi yang dipaparkan mengenai penyuluhan kewirausahaan untuk para pelaku usaha serta masyarakat Desa Parereja.

b. Tahap Tanya jawab

Kegiatan tanya jawab dilakukan setelah pemateri selesai memaparkan seluruh materi yang hari ini dibahas bersama dalam kegiatan penyuluhan kewirausahaan. Para peserta bisa melakukan interaksi langsung dengan pemateri.

c. Tahap Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan setelah beberapa pertanyaan terkumpul dari tiap peserta yang nantinya akan dibahas bersama setelah sesi pertanyaan ditutup yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama untuk membahas berbagai permasalahan yang ada.

Setelah kegiatan penyampaian materi dari tim pengabdian masyarakat, sebagai pemateri selanjutnya sesi tanya jawab yang diajukan oleh peserta pelatihan kepada pemateri maupun

mahasiswa sebagai pendamping kegiatan. Dilanjutkan juga dengan kegiatan pelatihan atau praktik pembuatan olahan selai dengan pemanfaatan buah sawo oleh tim. Setelah dilaksanakannya kegiatan peserta diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya di dalam kewirausahaan khususnya dalam memproduksi produk untuk mendapatkan nilai jual sesuatu sehingga dapat memberikan nilai tambah dan penghasilan tambahan bagi para pelaku UMKM.

HASIL

Selama beberapa hari melaksanakan program kerja, tim memperoleh hasil dari pengamatan di lapangan banyak pelaku UMKM yang belum melakukan *branding* dan inovasi pada produk mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat desa Parereja tentang cara berbisnis yang tepat. Selain itu para pelaku UMKM juga kesulitan dalam melakukan penjualan. Setelah mengidentifikasi, maka tim mengambil permasalahan yang ada di lapangan selanjutnya memberikan pelatihan dan pemahaman bagi pelaku usaha dan ibu PKK dan masyarakat tentang potensi pentingnya berwirausaha dan berbisnis. Dimana Ibu PKK memiliki kegiatan kerajinan yaitu merajut dan membuat tas yang memiliki potensi tinggi bila dipasarkan secara luas.

Penyuluhan yang dilaksanakan di Balai Perjamuan (GOR Balai Desa Parereja). Adapun proses selama kegiatan berlangsung dengan melakukan berbagai tahapan, seperti berikut:

a. Tahap 1 : Persiapan Kegiatan

Pada tahap pertama, tim pengabdian masyarakat menyiapkan peralatan dan keperluan lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi seperti materi, laptop, LCD, konsumsi, *sound system* dan menyiapkan tempat untuk sosialisasi yang lokasinya tidak jauh dari kediaman peserta kegiatan.

b. Tahap 2 : Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada 25 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB di Balai Perjamuan (GOR Balai Desa Parereja). Kegiatan yang terdiri dari 3 sesi yang diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber melalui slide *power point* yang ditampilkan melalui layar proyektor LCD. Materi yang disampaikan narasumber dikemas dengan menarik yang diawali dengan kegiatan *ice breaking* untuk menghindari kebosanan pada peserta. Sesi kedua yaitu sesi tanya jawab yang dilakukan peserta kepada narasumber dipersilahkan setelah penyampaian materi selesai. Sesi ketiga yaitu diskusi yang dilanjutkan dengan kesimpulan saat kegiatan sosialisasi berakhir.

*Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja
untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*

c. Tahap 3 : Evaluasi Kegiatan

Pada tahap akhir kegiatan ini yaitu kegiatan evaluasi, semua tim melakukan kegiatan evaluasi setelah berlangsungnya kegiatan sosialisasi. Evaluasi yang diberikan ini diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan kewirausahaan kepada masyarakat Desa Parereja dapat memberikan hasil yang positif yang dapat memberikan *output* bagi keberlangsungan kehidupan para peserta kegiatan. Kemudian dengan diadakannya evaluasi pada kegiatan ini maka akan diketahui capaian dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini yang nantinya bisa dijadikan informasi berkelanjutan pada program di tahun berikutnya dengan berbagai pengembangan untuk membantu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat

Pelaksanaan seminar dilaksanakan di Kantor Balai Desa Parereja Kabupaten Brebes dengan dibuka oleh kepala desa Parereja. Kegiatan ini sangat diterima dan direspon baik oleh seluruh peserta dengan tetap mengikuti kegiatan sampai akhir dan melakukan sesi tanya jawab dengan pemateri. Materi yang diberikan mengenai sosialisasi kewirausahaan guna meningkatkan ekonomi kreatif desa Parereja. Sosialisasi ini cukup bermanfaat bagi peserta karena suatu hal sebenarnya harus dilakukan demi perkembangan usaha mereka untuk meningkatkan perekonomian mereka. Tanggapan yang baik sewaktu pemateri memberirahukan materi mengenai pentingnya berbisnis guna meningkatkan ekonomi kreatif desa Parereja. Antusiasme yang tinggi diperlihatkan oleh peserta seminar.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun faktor pendukung ketika merealisasikan kegiatan sosialisasi pentingnya berwirausaha menggunakan media sosial pada industri kreatif adalah peserta sangat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Faktor penghambat ketika merealisasikan kegiatan antara lain sulitnya mengatur jadwal peserta untuk melaksanakan sosialisasi. Keterbatasan media penyampaian materi yaitu tidak adanya proyektor, dan sebagian besar peserta pelatihan tidak menggunakan *smartphon*.

Setelah kegiatan selesai dilakukan evaluasi ini meliputi materi yang diberikan kepada peserta pelatihan di desa Parereja sudah sesuai dengan dari kebutuhan masing-masing peserta pelatihan, akan tetapi dalam melaksanakannya masih perlu waktu yang panjang karena untuk memahami dan mempraktekan strategi branding bukan hanya diperlukan satu kali pelatihan. Evaluasi lain adalah mengenai ketidakhadiran dari para tamu undangan terutama pelaku UMKM, tetapi dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini cukup bagus karena antusias peserta yang cukup tinggi. Undangan yang disebar 30 orang untuk kegiatan pelatihan kewirausahaan. Hal ini dipengaruhi oleh keterlibatan kepala desa yang aktif untuk mengajak warganya terlibat dalam pelatihan, walaupun pelatihan diadakan di hari kerja dan waktu pelatihan yang di pagi hari. Di sisi lain itu juga menunjukkan bahwa adanya sosialisasi yang efektif yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Semua peserta pelatihan mengaku cukup menambah wawasan pengetahuan dengan mengikuti seminar ini. Seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan menghasilkan, masyarakat mendapatkan pengalaman baru berkaitan tentang ilmu kewirausahaan dan ilmu manajemen dalam mengatur sumber daya yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk sampai ke pemasarannya dari segi pengemasannya pula dibuat agar dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat pembeli, kemudian masyarakat jadi termotivasi untuk lebih mengembangkan

produknya.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan memperoleh berbagai manfaat seperti: menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Parereja tentang pentingnya membangun motivasi dan jiwa kewirausahaan pada kelompok usaha meliputi inovasi pada produk, pengemasan yang menarik pembeli serta pentingnya pembukuan selama kegiatan produksi berlangsung. Melalui kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini, masyarakat Desa Parereja dapat menerima materi yang disampaikan pembicara tentang pentingnya pemahaman dasar dalam mengembangkan usaha. Dengan kegiatan penyuluhan kewirausahaan tersebut diharapkan dapat dijadikan pemberdayaan kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya serta siap dalam menghadapi persaingan pada tiap produk yang sama dengan keunggulan yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dalam bentuk penyuluhan dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa hal kesimpulan diantaranya sebagai berikut. Kegiatan penyuluhan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan motivasi dalam berwirausaha yang meliputi pentingnya inovasi pada produk, pemasaran produknya, pengemasan pada produk serta pentingnya pembukuan bagi pelaku usaha rumahan dan UMKM yang ada di Desa Parereja. Materi yang dipaparkan pembicara dapat diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat Desa Parereja dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kewirausahaan kepada masyarakat Desa Parereja terlaksana dengan baik, tepat waktu dan lancar, meskipun ada beberapa kendala dan keterbatasan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Para peserta cukup antusias dan dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan pembicara dengan baik, peserta bersemangat dan antusias saat mengikuti kegiatan penyuluhan karena bisa mendapatkan materi untuk menambah wawasan dan motivasi dalam berwirausaha untuk mengembangkan usahanya. Selain itu dengan adanya kegiatan penyuluhan kewirausahaan tersebut dapat membantu para pelaku usaha dalam memecahkan suatu permasalahan. Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini sangat membantu bagi para pelaku usaha dalam memberikan

Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin

Vol.3, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2774-7107; p-ISSN: 2774-3349, Hal 01-11

pengetahuan dasar tentang pentingnya melakukan inovasi yang kreatif pada usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai produksi dan dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Parereja yang dapat menumbuhkan perekonomian desa menuju ekonomi yang kreatif.

PENGAKUAN

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Parereja Ibu Tuti Nurjanah beserta jajarannya dan para pelaku usaha rumahan dan UMKM di Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan dan berpartisipasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berlangsung selama 40 hari. Tim juga berterima kasih kepada DPL dari UMUS Brebes yang telah memberikan bimbingan dan arahnya untuk kegiatan program ini dan juga sekaligus menjadi pemateri yang sudah membantu memaparkan materi pengetahuan kepada masyarakat Desa Parereja, yang sudah membantu menyukseskan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, W., Riono, S. B., Syaifulloh, M., & Utami, S. N. (2022). Pendampingan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi bagi UMKM Arum Manis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Cihaur, Kecamatan Banjarharjo. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 8–14.
- Apipah, N., Riono, S. B., & Dumadi. (2022). Edukasi Penetapan Harga Jual bagi Pelaku UMKM Harum Manis Desa Parereja, Brebes. *STPKat Publisher, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 1–10.
- Aziz, M. S., Sucipto, H., & Riono, S. B. (2022). Pemberdayaan Organisasi Masyarakat melalui Pembentukan Event Organizer Bazar Kuliner (Studi pada Organisasi Masyarakat Desa Ciawi, Brebes). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 15–22.
- Faiqotul, N. A., Dumadi, & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(4), 118–123.
- Handayani, L., Indriyani, A., Wahid, F. S., Yulianto, A., & Riono, S. B. (2022). Strategi Pemasaran dengan Kemasan Kekinian pada Rencana Bisnis UMKM Desa Cigadung. *Profesional Jurnal Abdimas*, 1(3), 7–13.
- Maulida, A. N., Ikhwan, S., & Syaifulloh, M. (2022). Strategi Pemasaran Korean Street Food pada

*Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja
untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*

- UMKM Annyeong Chingu untuk Meningkatkan Volume Penjualan dengan Media Sosial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4875–4882.
- Musriah, N., Riono, S. B., Yulianto, A., Wahid, F. S., & Ubaedillah, U. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Kue Basah Ibu-Ibu PKK Desa Tiwulandu Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. *Profesional Jurnal Abdimas*, 1(3), 1–6.
- Riono, S. B., Syaifulloh, M., & Nur, S. (2022). Analysis of Employee Empowerment , Organizational Commitment and Organizational Justice to Employee Job Satisfaction at Kardinah General Hospital of Tegal City. *Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*.
- Syaifulloh, M., Riono, S. B., Indriyani, A., & Utami, S. N. (2021). Pemanfaatan Pemasaran Online Penjualan Telur Asin di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 3(1), 51–58.
- Utami, S. N., Syaifulloh, M., & Riono, S. B. (2022). Strategy to Increase the Productivity of Jabres Cattle Farmers Post Pandemic of Covid 19. *Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*, 413–419.
- Warpuah, Riono, S. B., & Harini, D. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada UMKM Kluban di Banjartama). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, 2(1), 49–57.